

S
658.3110 7
Ary
P
2007

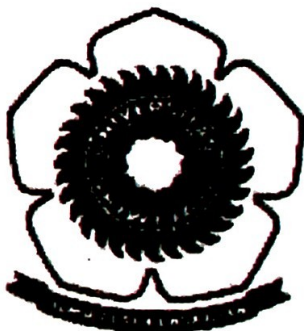
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

16321
16683.

**PENGARUH INVESTASI (PMDN DAN PMA) DAN PDRB
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STUDI KASUS PADA SEKTOR PERTANIAN)**



**Diajukan Oleh:
NOVIKA ARYANTI
01033120002**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

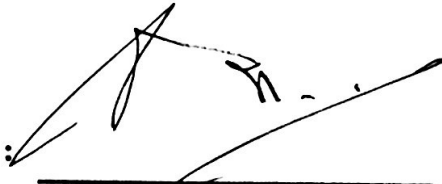
**NAMA : NOVIKA ARYANTI
NIM : 01033120002
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL : PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN
PDRB TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STUDI KASUS PADA SEKTOR PERTANIAN)**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

**Tanggal 29 Oktober 2007 Ketua : 
Drs. M. Umar Nuh**

**Tanggal 02 November 2007 Anggota : 
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : NOVIKA ARYANTI
NIM : 01033120002
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN
PDRB TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (STUDI KASUS
PADA SEKTOR PERTANIAN)**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 22 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

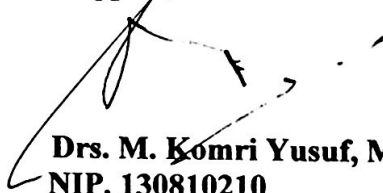
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 22 November 2007**

Ketua,



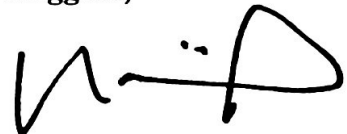
**D. M. Umar Nuh
NIP. 30353380**

Anggota,



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210**

Anggota,



**Dr. H. Syamsurijal A.K.
NIP. 130900942**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : NOVIKA ARYANTI
NIM : 01033120002
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI (PMA DAN PMDN) DAN
PDRB TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN (STUDI KASUS
PADA SEKTOR PERTANIAN)**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 22 November 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

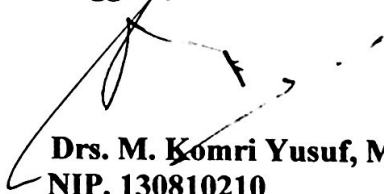
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 22 November 2007**

Ketua,



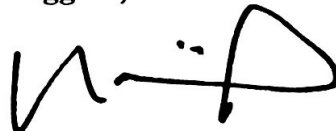
**Drs. M. Umar Nuh
NIP. 130353380**

Anggota,



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210**

Anggota,



**Dr. H. Syamsurijal A.K.
NIP. 130900942**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493**

"Motto"

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan tenteram hatinya dengan mengingat Allah. Ingatlah! Hanya dengan mengingat Allah sajalah diperoleh ketenteraman hati"
(QS. Ar Ra'd 28)

"Mereka yang mendapat (memegang teguh) hidayah dari Tuhannya. Dan mereka yang menang (dunia akhirat)"
(QS. Al Baqarah 5)

"Ditentukan oleh ilmu dan taqwanya. Bila keduanya tak ada padanya hidupnya tak bernilai"
(Imam Syafei)

"Sebesar apapun kesulitan dan masalah yang sedang engkau hadapi, jangan pernah mencari penyelesaiannya di luar lingkaran sajadah sebab tak ada penyelesaian yang lebih baik kecuali di atas sajadah"
(Vika)

Kupersembahkan kepada:

- ♥ Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang
- ♥ Seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangiku
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB pada sektor Pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan periode 1995-2005.

Pentingnya masalah ketenagakerjaan dimana jumlah tenaga kerja yang besar bila dimanfaatkan secara baik, maka pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sebaliknya, akan menyebabkan masalah sosial seperti pengangguran dan kriminalitas. Hal inilah yang membuat penulis berusaha untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja yang ada, terutama pada sektor Pertanian, terlebih lagi pada tahun 2004 pemerintah telah mencanangkan Provinsi Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, November 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak pernah berhenti memberikan nikmatNya kepada penulis.
2. Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi panutan seluruh umat.
3. Bapak Dr. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang begitu bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs.M.Umar Nuh selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
6. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.

9. Seluruh keluarga besarku tercinta, Pak Ngah, Bibik, Nyai, Bakwo, Tia, Ican, Mada, Mama Imun, Mama Ana, Bi Ena, Tante Uli', Bi Neli, Bi lina, Bi Neng, Mang Ita, Adek Tanya, i-Leni, i-Po, i-Bo, Engku Siang, Engku Sheng (alm), Engku Cik, Itiuw Aman, Itiuw Acong, Mama Aan, Ceceku Tina-Tini, Ahya Awen, Ahya Andi, Yuli, Melan, Anci, Mia, Rado, serta Keponakan-keponakan dan Keluargaku yang lainnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini kepada penulis.
10. My Ciyank (M. Septa Riza, SE). Makasih dah selalu ada dalam tangis dan tawaku 'n asem manis kehidupan, masih kuharapkan kau tetap hadir dalam hati dan kehidupanku untuk saat ini dan selanjutnya. (akhirnyo kito tamat bareng a'. Sudah tamat ni byk2 mkn ye biar cepet gendut n biso beli motor yg besak, minum suplemen ye biar sehat n idak sakit lg), tetep jadi wong yg sabar n berusaha trus ye untuk jd "Imam" yg baik (u know what I mean),ok!!! Chaiyo yunk... n Lv u...
11. Para Sahabat-sahabat karibku, yg jd rewang semakan seminum n lah pado tamat galo. (Faith,SE) Tempat curhat n tempat nangis yg plg sering aku repotin, tetep pertahanke prinsip-prinsipmu yg tegas. Kapan2 kito ke musi lg ye. (Bikren,SE) Galak minta panggil bikren "keren" ☺. Payo brentilah nyari gebetan trus, cari sikok be diantara yang digebet, gek kalo dah begawe kito sering2 shopping lagi ye yuk. (Ook,SE) namo aslinyo Santi tp caknyo lmklah dipanggil Ook ye ☺. Thx ye ok untuk karangan gambaran umumnyo n sering-sering ngutangi kami apolagi kagek kalo dah begawe ☺ (Caem,SE) Caem-bek ado nian kale ☺. Payo kurangilah ye ceriwisnyo, tp kalo bekurang caknyo

la aneh pulo, kan itu mmg ciri khas caem. Akur2 ye samo Rerenyo, jgn ribut trus em, kasian sm rere tu gek tambah kurus ☺ **(Lia,SE)** Suaro tweety-nyo mmg khas nian, sering jd sopir kami kalo nak jalan2 dengan mobilnyo yg galak ganti2, bolehlah masih mudo la kayo ☺ thx ye bik atas bantuannyo tempo hari. **(Nurul,SE)** Thx ye bik untuk SPSSnyo, smg jadi ustadzah yg baek untuk santri2nyo, amin... Skrg dah begawe, payo feminimlah dikit bik ☺ **(Ratih,SE)** Payo tih insaplah pulo, brentila ngeradak terus, kunantikan rambutmu berwarna biru ☺.

12. Teman-teman seperjuangan di EP '03. **(Uchi,SE)** po kbr tante? La feminim nian ye sejak dibonding ☺, kapan kito ngradak lagi? **(Etty,SE)** thx ye bik dah jd tempat curhat khususnyo utk mslh2 kuliah. **(Sisti SE, Santi SE, Inge SE, Pipit SE, Bunga SE, Nia SE, Rena SE, Lita SE, Hefri SE)** thx atas kebersamaan kito slamo ini. **(Why,SE)** kapan lg nak ngeramal aku?. **(Adjie)** thx ye atas tumpangan, curhatan, nasehat n dukungannyo sm aku, thx jugo untuk suapan bolunyo wkt ultah aku ke 19, malu kak di liat dosen wkt tu ☺ tp untung be kito ni bedulur nian, yo dak kakak kecil?? ☺ **(Imam,SE)** thx ye atas tumpangan mobilnyo. **(Aank, Khalil, Rudi, Yudha, Dian, Adit, A_al, Didi)** payo cepetlah tamat nak nunggu apo lagi?. **(Hari,SE)** thx atas curhatan, saran, n supportnyo slamo ini, la banyak nian cewek2 yg menantikan lamaranmu ☺. **(A_chen,SE)** thx ye atas tumpangan motornyo, payo cen suaro tu gantilah biar agak lantang ☺. **(Yadi,SE)** mano janji u nak belike aku manset?. **(Balung,SE)** thx atas sms2nyo di zaman jebot, dalam nian testinyo n tambahlah dikit daging tu ☺. **(Asep,SE)** teruskan pencarianmu dalam mencari cinta sejati ☺. **(Alam SE, Rizki SE, Sengeh SE, Bowik SE, Sigit SE)** thx

atas keceriaan kamu2 slamo ini. (Mimin SE, Ruth SE, Tata SE, Erlin, Tika, Dita, Syamsiarni, Roy, Janus SE) thx atas kebersamaannya.

13. Yuk Ita, thx atas curhatan dan bantuannya slamo ini apolagi soal nilai-nilai.

14. Seluruh Staf dan Pegawai FE UNSRI (Kak Indana, Kak Udin, Kak Eka, Kak Okta, Eni, Yuk Semi, Yuk Her, Yuk As, Kak Adi, Kak Ju, dll) thx atas bantuannya.

15. Kakak2 tingkat EP '01 (Kak Cete SE, Kak Samsul SE, Kak Isa SE, Kak Muis SE, Kak Tuja SE, Kak Adam, Kak Zamil SE, Kak Ncis, Kak Unto SE, Kak Kecek SE) EP '02 (Yuk Aning SE, Yuk Lia SE, Yuk Asma SE, Kak Anca SE, Ebot SE, Ari, Kak Ista, Kak Halim SE, Kak Andi"magon", Kak Diaz, Kak Tedy SE) thx dah jadi kakak tingkat yg seru abizzzzz.

16. Adek2 tingkat EP '04 (Cika, Wita, Amel, Dini, Nova, Umi, Fatma, Salwa, Dila, Puput, Meta, Eko, Ade, dll) EP '05 (Jhon, Dirta, Tika, dll) EP '06 n EP '07, rajin2 belajar ye biar cepet tamat.

17. Sahabat2ku semasa SMA ("Cek"Evi, Dwi, Wenny, Nurul Amd, Nuri Amd, Asdy Amd, Farman SE, Billy SE, Dek-an, Dhiean SE, Dini SE, Anggi Amd, Reni SE, Emrona S.Sos, Veyek, Briptu Andre Firmansyah, Briptu Aref Ismono, Serda Ardianto Tritama, Adhitya Reza, dll) thx atas segala kenangan terindah semasa sekolah yg tak terlupakan.

18. Andy, Amd. Walaupun kito dak pernah ketemu tp aku yakin u anak yang baik, tetep semangat begawe ye. (Kak Dany SE, Kak Diko SIp, Yuk Meli SIp) Thx ye dah ngenalin "dio" yg sekarang jd My"Ciyank".

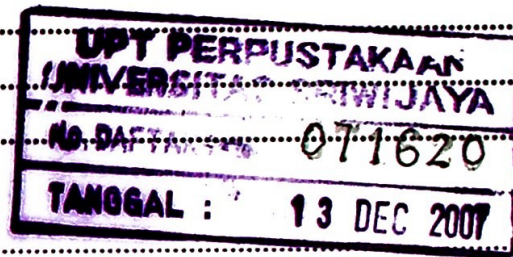
19. Keluarga besar Bapak H. Akib, BA dan Ibu Hj. Asmayati (Yuk Eti SE, Yuk Ita SE, Ical, Ferdi, Fahri, Yuk Awai). Terima kasih atas support dan bantuannya selama ini kepada penulis.
20. Tinet, Kak Ronald, Mbak Ocha, Mbak Helen, Mbak Eli, Umi. Thx dah jadi kawan cerito n curhat selama nge-tem di Wartel Asri. Kalo ado lokak bagi2 euy!!!
21. Para Pemuja Rahasia, yg ngebuat aku jd penasaran selamo kuliah.
22. Para Pengurus transportasi layo (Bapak sopir dan kernet Bukit ataupun Pasar, Kak Yanto, Mang Amir) mokasih dah nempahi tempat untuk kami2.
23. Ibu kantin FE dan FP, Thx atas harga nasi yg murah sesuai kocek mahasiswa.
24. Terakhir terima kasih kepada kenangan-kenanganku sampai saat ini yang tak akan pernah terlupakan selamanya dan menjadi semangatku untuk maju demi masa depan yang akan datang.....

Palembang, Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRACT	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Alur Pikir.....	22
2.4. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	24
3.3. Teknik Analisis.....	25
3.4. Batasan Operasional Variabel	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	33



4.2. Gambaran Umum Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	
Provinsi Sumatera Selatan	38
4.3. Gambaran Umum Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	
Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	41
4.4. Gambaran Umum Investasi (PMA dan PMDN) di Provinsi	
Sumatera Selatan	43
4.5. Gambaran Umum Investasi (PMA dan PMDN) pada Sektor	
Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan	45
4.6. Gambaran Umum Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi	
Sumatera Selatan	47
4.7. Gambaran Umum Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor	
Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan	49
4.8. Hasil dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Penduduk yang bekerja Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1995-2005	2
1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan Menurut lapangan usaha Atas dasar harga konstan tahun 2000 (Juta Rp)	5
1.3	Data Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Menurut lapangan usaha Periode 1995-2005 (Juta jiwa)	7
1.4	Posisi Investasi Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1995-2005 (juta Rp).....	9
4.1	Jumlah Kecamatan, Desa/ Kelurahan per Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005.....	33
4.2	Luas daerah, Jumlah penduduk, dan Kepadatannya Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005.....	34
4.3.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1995-2005	35
4.4	Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005 Dengan Migas dan Non Migas (Juta Rp) Atas Dasar Harga Konstan 2000	37
4.5	Perkembangan PDRB Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005 Atas Dasar Harga Konstan 2000	39
4.6	Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	41
4.7	Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	43
4.8	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	45

4.9	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	47
4.10	Hasil Estimasi Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB pada Sektor pertanian terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Penyediaan dan Permintaan Tenaga Kerja.....	17
2.2	Pengaruh Investasi (PMA dan PMDN), Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian.....	22
3.1	Kurva Uji T Statistik	28
3.2	Kurva Uji Autokorelasi	29
4.1	Pembagian Luas Wilayah di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Ketinggian Wilayah.....	33
4.2	Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1995-2005	38
4.3	Grafik Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	40
4.4	Grafik Perkembangan PDRB sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	42
4.5	Grafik Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	44
4.6	Grafik Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	46
4.7	Grafik Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	48
4.8	Grafik Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	51
4.9	Kurva Hasil Uji Statistik T.....	58
4.10	Kurva Hasil Uji Statistik F	59

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB terhadap Penyerapan tenaga kerja di Propinsi Sumatera Selatan (studi kasus pada sektor Pertanian)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB pada sektor Pertanian terhadap Penyerapan tenaga kerja pada sektor tersebut di Propinsi Sumatera Selatan. Ruang lingkup penelitian ini di Propinsi Sumatera Selatan yang lebih difokuskan pada Investasi (PMA dan PMDN), PDRB, dan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian. Data-data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari instansi-instansi terkait yakni Bank Indonesia cabang kota Palembang dan Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penyerapan Tenaga Kerja, Teori Investasi, dan Teori Pertumbuhan Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode logaritma natural ($\ln$) dan Lag yang didistribusikan untuk menemukan hipotesis yang akurat mengenai pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB terhadap penyerapan Tenaga Kerja pada sektor Pertanian. Hasil dari penelitian ini adalah Investasi (PMA dan PMDN) berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan, sedangkan PDRB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Selatan. Bentuk pengaruhnya adalah positif.

Kata kunci: Investasi (PMA dan PMDN), PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang

Pembangunan dalam konsep yang dinamis dapat diartikan sebagai aktivitas usaha yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur. Pembangunan tersebut merupakan suatu proses yang berlangsung saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain sesuai batas atau rumusan implisit dari tujuan pembangunan itu sendiri.

Indonesia yang sampai saat ini masih tergolong atau termasuk kategori negara yang sedang berkembang terus berupaya meningkatkan pembangunan di berbagai sektor terutama pembangunan ekonomi. Adapun pembangunan ekonomi ini ditujukan sebagai usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa keberhasilan dari proses pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai tetapi juga dari kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja.

Maliah (2005) pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan penambahan lapangan kerja akan mengakibatkan ketimpangan pendapatan yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan. Untuk negara seperti Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat pembangunan ekonomi harus lebih besar dari pada laju pertumbuhan penduduk, agar peningkatan pendapatan perkapita dapat tercapai. Dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita akan mendorong penciptaan lapangan kerja baru.

Konsep ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa masalah penyerapan tenaga kerja merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius. Namun, usaha untuk menyediakan lapangan kerja ini sulit dicapai, baik secara nasional maupun regional, karena pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pada pertumbuhan kesempatan kerja. Demikian halnya dengan propinsi Sumatera Selatan yang menghadapi masalah yang sama, indikasi tersebut dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dengan jumlah penduduk Propinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 1 berikut:

Tabel I.1
Jumlah Angkatan Kerja dan Penduduk yang bekerja
Di Propinsi Sumatera Selatan
Periode 1995-2005

Tahun	Angkatan Kerja (juta jiwa)	Pertumbuhan (%)	Penduduk Yang bekerja (juta jiwa)	Pertumbuhan (%)
1995	3.871.329	-	3.694.382	-
1996	3.209.386	-17,10	2.868.699	-22,35
1997	3.146.233	-1,97	2.987.339	4,14
1998	3.322.723	5,61	3.110.101	4,11
1999	3.423.005	3,02	3.234.805	4,01
2000	3.410.682	-0,36	3.226.724	-0,25
2001	3.066.737	-10,08	2.965.218	-8,10
2002	3.383.392	10,33	3.067.345	3,44
2003	3.142.512	-7,12	2.838.963	-7,45
2004	2.873.984	-8,55	2.591.729	-8,71
2005	3.318.868	15,48	3.021.021	16,56

Sumber: Sumsel Dalam Angka, berbagai edisi. BPS Sumsel.

Pertumbuhan angkatan kerja yang cepat akan menjadi salah satu hambatan tersendiri dalam mewujudkan terciptanya lapangan kerja baru. Jika angkatan kerja yang tersedia tidak dapat diserap dalam sektor-sektor ekonomi, maka akan menimbulkan permasalahan baru, yakni menyangkut masalah jumlah tenaga kerja yang diminta dan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan serta menyangkut masalah mutu atau kualitas dari masing-masing tenaga kerja tersebut.

Menurut Maliah (2005) laju pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja terjadi karena :

1. Pertumbuhan penduduk cenderung tinggi sehingga melebihi pertumbuhan ekonomi.
2. Banyaknya tenaga kerja usia muda, sehingga lebih banyak penduduk yang merupakan angkatan kerja.
3. Struktur ekonomi cenderung mempunyai tingkat diversifikasi kegiatan ekonomi rendah serta tingkat keterampilan penduduk yang belum memadai, membuat usaha penciptaan lapangan kerja menjadi lebih kompleks.

Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia selama kurun waktu tahun 1997 sampai 1998 telah memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap situasi perekonomian nasional. Hal ini secara langsung turut mempengaruhi penyediaan lapangan kerja bagi para angkatan kerja khususnya yang berada di Propinsi Sumatera Selatan, apalagi kondisi perekonomian Propinsi ini tidak berbeda jauh dengan perekonomian nasional bangsa Indonesia pada saat itu.

Penyelesaian masalah penyerapan tenaga kerja bukanlah suatu hal yang sederhana, untuk itu dipandang perlu adanya campur tangan dari pemerintah guna menitikberatkan program pembangunan di daerah ini pada sektor-sektor yang

potensial untuk dikembangkan dan mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang cenderung semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah angkatan kerja, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor-sektor yang dimaksud adalah sektor-sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembangunan di daerah ini, baik dilihat dari kontribusinya terhadap PBRD maupun kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja, dan selanjutnya sektor-sektor tersebut diharapkan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Untuk mengetahui sektor-sektor yang dimaksud dapat dilakukan dengan mengamati tabel berikut ini:

Tabel I.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Propinsi Sumatera Selatan
Menurut lapangan usaha
Atas dasar harga konstan tahun 2000
(Juta Rp)

Tahun	Pertanian	Pertambangan Dan penggalian	Industri pengolahan	Listrik, Gas dan Air bersih	Bangunan	Perdagangan, Hotel dan restoran	Pengangkutan Dan Komunikasi	Keuangan, Persewaan Dan jasa perusahaan	Jasa-jasa	Total
1995	7.848.392	14.721.414	8.052.953	277.696	2.132.949	6.751.628	1.721.650	1.453.507	2.708.727	45.668.916
1996	7.848.630	14.721.232	8.053.061	277.689	2.133.031	6.751.761	1.721.642	1.453.509	2.704.002	45.664.557
1997	7.848.755	14.721.161	8.053.065	277.693	2.133.005	6.751.599	1.721.654	1.453.587	2.708.729	45.669.248
1998	7.848.697	14.721.040	8.053.009	277.686	2.132.972	6.751.614	1.721.631	1.453.530	2.708.640	45.668.819
1999	7.848.576	14.721.193	8.052.986	277.685	2.132.976	6.751.798	1.721.620	1.453.546	2.708.717	45.669.097
2000	7.627.133	13.011.087	7.209.728	172.262	2.589.373	4.819.001	1.317.334	1.435.016	3.136.865	41.317.799
2001	7.950.978	12.962.160	7.334.190	189.393	2.718.842	5.053.572	1.385.284	1.476.032	2.978.164	42.048.615
2002	8.311.411	13.302.259	7.575.045	197.476	2.877.078	5.333.740	1.466.945	1.536.138	3.092.067	43.692.159
2003	8.706.168	13.635.972	7.926.090	205.739	3.069.533	5.618.867	1.570.103	1.617.054	3.235.779	45.585.305
2004	9.261.544	13.274.424	8.408.110	216.931	3.332.309	5.967.998	1.797.325	1.732.202	3.353.552	47.344.395
2005	9.805.678	13.330.108	8.807.199	232.351	3.585.898	6.429.518	2.005.038	1.859.817	3.578.911	49.634.518

Sumber: PDRB Propinsi Sumatera Selatan, BPS Sumsel, (Data diolah).

Dari Tabel 1.2 tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian propinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dilihat dari sumbangan sektor pertanian dalam PDRB dari tahun ke tahun. Pembangunan sektor tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta membawa dampak positif dalam hal penyerapan tenaga kerja. Adapun jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh masing-masing sektor ekonomi yang ada di propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.3 yang berikut ini:

Tabel I.3
Data Jumlah Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Selatan
Menurut lapangan usaha
Periode 1995-2005
(Juta jiwa)

Tahun	Sektor-sektor ekonomi										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1995	1.768.996	62.390	616.004	13.833	117.193	391.527	93.700	14.229	320.916	295.594	3.694.382
1996	1.642.201	84.944	154.941	13.910	100.347	391.168	100.692	12.315	353.282	14.899	2.868.699
1997	1.718.154	68.319	161.948	10.921	109.442	445.015	100.520	15.130	350.992	6.898	2.987.339
1998	1.844.377	57.988	151.687	6.530	122.149	449.869	122.059	18.719	335.292	1.431	3.110.101
1999	1.850.583	75.854	185.175	10.436	116.981	520.570	126.657	16.043	330.330	2.176	3.234.805
2000	1.955.550	56.968	180.969	5.591	117.809	455.231	151.826	23.935	278.845	-	3.226.724
2001	1.954.526	97.518	21.865	3.460	89.264	414.037	104.462	16.735	262.122	1.229	2.965.218
2002	2.067.550	16.888	132.392	4.278	104.536	471.932	104.439	25.041	229.461	828	3.157.345
2003	1.877.049	22.274	130.708	2.695	115.824	358.237	111.446	12.274	207.292	1.164	2.838.963
2004	2.035.275	25.893	14.480	5.538	102.411	38.421	145.785	16.740	207.186	-	2.591.729
2005	1.930.826	22.132	119.011	15.941	90.070	464.757	116.234	16.168	245.841	41	3.021.021

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka berbagai edisi, BPS Sumsel.

Keterangan:

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan dan penggalan
3. Sektor industri pengolahan
4. Sektor listrik, gas dan air minum
5. Sektor bangunan
6. Sektor perdagangan, hotel dan restoran
7. Sektor angkutan dan komunikasi
8. Sektor keuangan dan perbankan
9. Sektor jasa-jasa
10. Lainnya

Menurut Jhingan (1993) sumbangan atau jasa sektor pertanian pada pembangunan ekonomi terletak dalam hal:

1. menyediakan surplus pangan yang semakin besar kepada penduduk yang kian meningkat
2. meningkatkan permintaan akan produk industri dan dengan demikian mendorong keharusan diperluasnya sektor sekunder dan tersier.
3. menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian terus-menerus.
4. meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah.
5. memperbaiki kesejahteraan rakyat pedesaan.

Selanjutnya, menurut Machmud (2002) pertumbuhan ekonomi daerah secara makro, selain ada dampak multiplier dari meningkatnya sektor ekonomi, tetapi pula umumnya diawali oleh adanya faktor investasi. Investasi merupakan kunci utama dalam upaya mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah yang tercermin dari kemampuannya meningkatkan laju pertumbuhan dan tingkat pendapatan. Selain itu investasi juga dapat memperluas kesempatan kerja, mendorong kemajuan teknologi dan spesialisasi dalam produksi sehingga meminimalkan ongkos produksi serta penggalan sumber daya alam, industrialisasi dan ekspansi pasar yang di perlukan bagi kemajuan perekonomian daerah. Selain sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan investasi tidak terlepas dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sumber daya manusia, sumber daya alam, dan kondisi sosial politik serta keamanan wilayah. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan tidak terlepas dari perekonomian nasional. Iklim investasi yang kondusif terutama sebelum krisis ekonomi pada

akhir tahun 1997 dengan disempurnakannya berbagai paket deregulasi yang diluncurkan pemerintah, maka secara langsung mempengaruhi iklim usaha di daerah (Wijaya, 2006).

Dengan semakin banyak investasi di Sumatera Selatan, menandakan bahwa daerah ini memiliki comparative advantage dibandingkan di daerah lain sekitarnya. Tersedianya sarana infrastruktur termasuk prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, telekomunikasi dan listrik merupakan salah satu daya tarik dalam pertimbangan investasi di Sumatera Selatan. Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan investasi yang ada di propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.4
Posisi Investasi Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi
Berdasarkan lokasi proyek di Propinsi Sumatera Selatan
Periode 1995-2005
(Juta Rp)

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1995	950.874	167.086	823.239	13.879	306.496	777.126	42.612	47.140	18.775	414.357	3.561.584
1996	1.292.543	268.186	762.545	25.256	197.597	760.045	45.838	113.973	26.368	522.665	4.015.016
1997	1.926.355	302.850	860.592	61.897	200.912	966.292	47.249	72.402	50.089	795.137	5.283.775
1998	2.514.793	474.583	927.868	46.389	141.486	892.937	30.603	53.645	20.916	709.862	5.813.082
1999	1.862.642	304.861	375.819	80.119	90.646	598.701	13.788	39.186	21.996	527.644	3.915.402
2000	2.063.953	373.434	1.145.028	64.305	199.245	427.649	31.388	62.271	20.617	883.359	5.271.249
2001	1.671.725	77.450	1.921.391	118.501	296.108	633.417	65.564	113.924	26.885	1.560.970	6.485.935
2002	1.938.831	147.729	1.586.699	120.297	374.917	1.053.612	116.874	179.604	42.807	1.917.763	7.479.133
2003	1.695.896	30.391	1.508.835	116.856	470.688	1.334.209	151.637	306.042	113.437	2.112.489	7.840.480
2004	1.907.581	402.138	1.509.814	130.500	583.247	2.078.411	221.312	429.616	132.418	2.700.018	10.095.055
2005	2.281.364	396.505	1.841.871	295.580	756.481	2.005.620	263.117	505.870	76.323	3.617.424	12.040.155

Sumber: Bank Indonesia cabang kota Palembang.

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| (1) Sektor Pertanian | (6) Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran |
| (2) Sektor Pertambangan Dan Penggalan | (7) Sektor Pengangkutan Dan Komunikasi |
| (3) Sektor Industri Pengolahan | (8) Sektor Keuangan, Persewaan Dan jasa perusahaan |
| (4) Sektor Listrik, Gas dan Air bersih | (9) Sektor Jasa-jasa |
| (5) Sektor Bangunan | (10) Sektor Lainnya |

Sektor pertanian yang telah memberikan kontribusi terbesar kedua dalam PDRB Propinsi Sumatera selatan setelah sektor pertambangan dan penggalian, diharapkan mampu menjadi sektor yang bisa diandalkan dalam penyerapan tenaga kerja yang ada, terlebih lagi pada tahun 2004 propinsi Sumatera Selatan telah dicanangkan untuk menjadi lumbung pangan nasional.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji “Pengaruh investasi (PMDN dan PMA) dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Propinsi Sumatera Selatan (studi kasus pada sektor pertanian)”.

I.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di angkat pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB pada sektor Pertanian terhadap Penyerapan tenaga kerja pada sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Selatan?”.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB pada sektor Pertanian terhadap Penyerapan tenaga kerja pada sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Selatan.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai:

1. **Manfaat Teoritis:** Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk mendapatkan gambaran aplikasi teori mengenai investasi, pertumbuhan pada sektor-sektor ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja pada sektor-sektor ekonomi yang ada pada suatu daerah.
2. **Manfaat Praktis:** penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan dibidang pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang investasi dan ketenagakerjaan pada sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Bank Indonesia, 2006. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Vol. IV No. 4 April 2006*. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 1995-2005. *Sumatera Selatan Dalam Angka*. BPS. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 1996. *Situasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan*. BPS. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 2000. *Situasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan*. BPS. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 2004. *Situasi dan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan*. BPS. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 2000. *PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha*. BPS. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 2005. *PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha*. BPS. Palembang.
- Faridah, Titi. 2003. *Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja Pada Tiga Sektor Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pengantar Aplikatif*. Bumi Aksara.
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Handayani, Meggi. 2005. *Pengaruh Sektor Publik, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. PPS UNSRI. Palembang.
- Huda, Nurul. 2007. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektor Primer di Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.
- Indriyan, Ratih. 2007. *Pengaruh Investasi (PMDN) Pada Sektor Konstruksi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Konstruksi Kota Palembang Periode 1995- 2004*. Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.
- Jhingan, ML. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Machmud, Sofyan. 2002. *Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan*. Tesis. PPS UNSRI. Palembang.
- Maliah. 2005. *Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja dan Perkiraan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bengkulu*. Tesis. PPS UNSRI. Palembang.
- Oktarina, Santi. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Provinsi Sumatera Selatan periode 1991-2005*. Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.
- Sugiarto dkk. 2002. *Ekonomi Makro, Sebuah Kajian Komprehensif*. Edisi kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 1983. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Wijaya, alek. 2006. *Kebutuhan Investasi Untuk Mencapai Pertumbuhan Sektor Ekonomi Potensial dan Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Musi Banyuasin*. Tesis. PPS UNSRI. Palembang.